

ABSTRAK

Indah Natalia Situmorang, NIM 2193230004, Bentuk Penyajian Tortor Siburuk Ciptaan Empat Seniman Batak Toba Di Kabupaten Samosir, Program Studi Seni Pertunjukan, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2023.

Penelitian ini merupakan kajian mengenai bentuk penyajian *tortor Siburuk* ciptaan empat seniman Batak Toba yang ada di kabupaten Samosir. *Tortor Siburuk* merupakan tari kreasi baru yang diciptakan oleh empat seniman, dengan salah seorang diantaranya sebagai penggagas lahirnya konsep *tortor Siburuk*. Adapun seniman yang dikenal sebagai pencipta *tortor Siburuk* adalah Alm. Guntur Sihotang, Alm. KLB Limbong, Aliman Limbong, dan Jawanter Sitanggung. Penelitian ini menggunakan teori yang berhubungan dengan topik penelitian seperti teori bentuk penyajian, pengertian *tortor Siburuk*, dan pengertian kebudayaan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini sekaligus yang menjadi sampel penelitian adalah seniman Batak Toba kabupaten Samosir, pemusik, penari, dan masyarakat kecamatan ronggurnihuta. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, studi lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan secara garis besar bahwa bentuk penyajian *tortor Siburuk* terdiri dari beberapa ragam, diantaranya : *Habang, Mangangkat, Mangurpas Habong, Manipulhon Habong, Manghuhupi*. Musik pengiring yang digunakan untuk mengiringi *tortor Siburuk* adalah *uning-uningan* Batak Toba yang berjudul *uning-uningan Siburuk*. Alat musik yang terlibat di dalam *uning-uningan Siburuk* diantaranya *Taganing, Garantung, hasapi, Hesek, Ogung, dan Sarune Etek*. Tata Rias yang digunakan dalam *tortor Siburuk* adalah rias cantik dan tampan. Busana yang dipakai dalam *tortor Siburuk* menggunakan *ulos Sibolang, ulos bintang maratur, ulos sadum, Ulos Ragi Hotang, dan Ulos Mangiring*, serta penambahan aksesoris yakni *sortali*. Properti yang digunakan adalah sebuah seruling dan dedaunan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk penyajian *tortor Siburuk* ciptaan empat seniman Batak Toba di Kabupaten Samosir.

Kata Kunci : *Tortor Siburuk*, Bentuk Penyajian.